

Eksplorasi Materi Al-Qur'an & Hadist Madrasah Tsanawiyah



Dr. Wahab S. Ag., M. Ag

Dr. Wahab. S.Ag.,M.Ag, [et.al]

Eksplorsi Materi Al-Qur'an & Hadist

(Madrasah Tsanawiyah)



Eksplorsi Materi Al-Qur'an & Hadist

(Madrasah Tsanawiyah)

Hak cipta dilindungi undang-undang

All rights reserved

@2024, Indonesia: Pontianak

Penulis:

Dr. Wahab. S.Ag.,M.Ag, Febryan. R, Nurlita. S, Nola. N, Azmi,
Tira.M, Awalia.R, Fikry. A.S, Annisa. F.S, Nurhidayah

Editor:

Dr. Wahab., S.Ag., M.Ag

Diterbitkan oleh:

IAIN Pontianak Press

Jl. Letjend. Soeprapto No. 19 Pontianak 78121

Telp./Fax. (0561) 734170

Cetakan Pertama: Oktober 2024

ISBN: XXX-XXX-XX-XXX-X

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warhamatullahi wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, dengan limpahan rahmat, dan berkah nya, Sehingga kami dapat menyelesaikan dengan baik buku **EKSPLORASI MATERI AL-QUR'AN HADIST MADRASAH TSANAWIYAH**. Sahalawat serta salam kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat, keluarga dan pengikutnya hingga akhir zaman, karena - nya lah kita berada dikehidupan yang penuh dengan cahaya terang ini.

Dalam buku ini, pembaca akan dibimbing untuk menelusuri berbagai materi Al-Qur'an dan Hadis yang relevan dengan konteks kehidupan masa kini. Setiap bab disusun dengan hati-hati untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan aplikatif, sehingga pembaca dapat mengambil manfaat yang maksimal. Kami menyadari bahwa yang kami susun dan tulis di dalam buku ini akhirnya menjadi sebuah rangkaian buku yang ada di hadapan para pembaca ini tidak luput dari kekurangan serta kehilafan baik sengaja maupun tidak disengaja.

Kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pembuatan buku ini. Ucapan terimakasih yang tidak kalah pentingnya penulis sampaikan kepada dosen pengampu para penulis Bapak Dr. Wahab S. Ag., M. Ag . Semoga buku ini dapat menjadi sumber ilmu yang bermanfaat dan membantu pembaca dalam memperdalam pengetahuan tentang ajaran Islam.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberkahi langkah kita dalam menuntut ilmu dan mengamalkan ajaran-Nya. Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pontianak, Juli 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
MATERI KELAS VII.....	1
BAB I Telaah Materi Memahami Kedudukan Dan Fungsi Al-Qur'an Serta Hadist Dalam Islam Untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah	1
BAB II Telaah Materi Kekuasaan Dan Rahmat Allah Untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah	15
BAB III Telaah Materi Sifat Pemurah Dan Menjauhi Sifat Kikir Untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah.....	33
BAB IV Telaah Materi Memperindah Bacaan Al-Qur'an Dengan Tajwid Untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah	51
BAB V Telaah Materi Sabar Dan Optimis Sikap Hidup Orang Islam Untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah.....	66
BAB VI Telaah Materi Hadist Tentang Optimis Dan Sabar Untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah	84
MATERI KELAS VIII	99
BAB I Telaah Materi Pembelajaran Al-Quran Hadis Tentang Membaca Al-Quran Dengan Tepat Berdasarkan Kaidah Tajwid Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah.....	99
BAB II Telaah Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Memahami Materi Kuberbagi Infak dan Sedekah Dengan Ikhlas Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah	113
BAB III Telaah Materi Al-Qur'an Hadits Kukuatkan Iman Melalui Beramal Saleh Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah.....	130
BAB IV Telaah Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Tentang Kubaca Al-Quran Dengan Benar Berdasarkan Kaidah Tajwid.....	145
BAB V Telaah Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Tentang Kuraih Kehidupan Akhirat Dengan Menjauhi Gaya Hidup Materialistik, Hedonis, Dan Konsumtif Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah.....	158

BAB VI Telaah Materi Al-Qur'an Hadits Tentang Kuseimbangkan Kehidupan Dunia Dan Akhirat Dengan Usaha Dan Ibadah Kelas VII Madrasah Tsanawiyah	173
MATERI KELAS IX	188
BAB I Telaah Materi Fasih Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid Dan Membentuk Sikap Disiplin Untuk Kelas IX MTS	188
BAB II Telaah Materi Al-Qur'an Dan Hadist Meraih Berkah Dengan Prilaku Jujur Dalam Transaksi Muamalah Untuk Kelas IX Madrasah Tsanawiyah	204
BAB III Telaah Materi Al-Qur'an Hadits Menggapai Keberkahan Hidup Dengan Jujur Dalam Muamalah Untuk Kelas IX Madrasah Tsanawiyah.....	217
BAB IV Telaah Materi Menepatkan Bacaan Gharib Dalam Al-Qur'an Dengan Membentuk Sikap Cermat Pada Kelas IX MTS	229
BAB V Telaah Materi Al-Qur'an Dan Hadist Semangat Menuntut Ilmu Untuk Meraih Martabat Mulia Untuk Kelas IX MTS	242
BAB VI Telaah Materi Alqur'an Dan Hadist Pantang Menyerah Meraih Kebahagiaan Dengan Ilmu Kelas IX MTS	25

KELAS VI MTS

BAB I - TELAAH MATERI MEMAHAMI KEDUDUKAN DAN FUNGSI AL-QUR'AN SERTA HADIST DALAM ISLAM UNTUK KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH

A. Pendahuluan

Al-Qur'an adalah sumber hukum pertama yang sudah dijamin keotentikannya dan juga terhindar dari segala campur tangan manusia. Al-Qur'an ini juga bersifat dinamis, benar dan bersifat mutlak yang dapat diterapkan oleh siapapun, dimanapun dan juga kapanpun. Sumber hukum islam ini tidak hanya Al-Qur'an melainkan ada juga yang disebut dengan hadist. Hadist ini adalah sesuatu yang berasal dari Rasulullah Saw sebagai suri tauladan umat islam baik itu berupa perkataan, perbuatan dan juga taqirir(Keputusan) yang di ambil oleh Rasulullah Saw(Septi,2019:205).

Materi yang diberikan ini dilatar belakangi karena minimnya pengetahuan peserta didik tentang defenisi dari Al-Qur'an dan juga Hadis yang disebabkan peserta didik hanya mengetahui secara singkat mengenai apa itu Al-Qur'an dan juga Hadis, peserta didik juga belum mengetahui secara detail tentang fungsi yang ada di dalam Al-Qur'an dan juga Hadis yang disebabkan oleh minimnya minat membaca seorang peserta didik mengenai fungsi dari Al-Qur'an dan juga Hadis, peserta didik juga kurang memahami cara untuk memfungsikan AlQur'an dan Hadis tersebut dalam kehidupan sehari hari karena minimnya praktek yang diperlihatkan mengenai fungsi dari Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari, selain itu peserta didik juga tidak menerapkan Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari karena kurang nya praktek yang diajarkan mengenai implementasi dari Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu,

tidak adanya keterkaitan yang jelas antara ajaran AlQur'an dan aplikasinya dalam kehidupan praktis. Maka dari itu kami menelaah materi ini dengan tujuan agar memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada peserta didik tentang kedudukan dan fungsi Al-Qur'an dan Hadist ini.

Adapun yang selanjutnya mengenai kajian literatur. Yang mana materi dengan tema ini pernah dibahas sebelumnya di dalam beberapa jurnal antara lain: jurnal pertama berjudul "Kedudukan dan Fungsi Hadist Dalam Islam" yang ditulis oleh M. Jayadi. Lalu jurnal kedua berjudul "Fungsi, Kedudukan, dan Perbandingan Hadits dengan Al-Qur'an" yang ditulis oleh Abdul Wahab Sykhroni dan jurnal yang terakhir yang ketiga berjudul "Kedudukan Dalam Al-Quran Dan Hadist Sebagai Dasar Pendidikan" yang ditulis oleh Hoirul anam,dkk.

Sementara kajian yang kami tulis ini lebih mengarah pada materi kedudukan Al-Qur'an dan Hadist Bagi umat islam yang mana fokus utama atau sarannya adalah peserta didik.

B. Konten Materi

1. Konsep telaah dan materi

Telaah adalah kegiatan penyelidikan/ pengkajian/ memeriksa/ meneliti sesuatu secara mendalam. Dalam kamus KBBI juga dijelaskan arti kata menelaah, yaitu mempelajari; menyelidik; mengkaji; memeriksa; menilik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata materi adalah sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan dan sebagainya). Arti lainnya dari materi adalah benda. Materi pembelajaran (instructional materials) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa telaah materi adalah kegiatan untuk mengkaji materi baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun sikap secara mendalam. Materi

merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan kualitas pembelajaran juga dapat dilihat dari materi-materi apa saja yang telah disajikan selama proses pembelajaran.

Dalam menelaah materi ajar, hal pertama yang perlu dilakukan adalah menelaah apakah materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar kurikulum materi ajar tersebut. Kemudian, unsur-unsur penunjang dalam menelaah materi ajar dapat dilakukan untuk menentukan apakah (1) unsur motivasi cukup terasah dalam materi tersebut, (2) isinya sesuai, (3) urutannya benar, (4) semua informasi yang dibutuhkan tersedia, (5) latihan soal tersedia, (6) mengandung umpan balik yang memadai, (7) tes yang cocok disediakan, (8) arah tindak lanjut diberikan dengan cukup, (9) panduan diberikan secara memadai(Sri,dkk2021:1).

2. Konsep Al-Qur'an dan Hadist

Secara etimologi al-Qur'an berasal dari kata qara-a, yagra-u, qira'atan atau qur-anan yang berarti mengumpulkan (al-jam'u) dan menghimpun (al-dhammo) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian lain secara teratur. Dikatakan al-Qur'an karena ia berisikan intisari semua kitabullah dan intisari dari ilmu pengetahuan. Sementara itu para ulama memberikan pendapat yang berbeda-beda mengenai asal kata al-Qur'an(Salim,2023:473). Al-Qur'an menurut bahasa berasal dari kata قَرَأَ يَفْرَأُ قرآن yang berarti membaca bacaan. Menurut Quraisy Shihab seorang cendekia muslim Indonesia, huruf Alif dalam bacaan Qur'an mengandung arti kesempurnaan.. Menurut para ulama Al-Qur'an secara istilah yaitu kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur melalui malaikat jibril dan membacanya bernilai ibadah. Dari pengertian tersebut, berarti al-Qur'an adalah kalam atau firman Allah yang diturunkan melalui

wahyu yang memberikan jaminan kesempurnaan dan terbebas dari kekurangan, bukan berasal dari ucapan Nabi Muhammad, malaikat ataupun makhluk lainnya. Al-Qur'an merupakan mukjizat artinya hal luar biasa yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur(Khoirunnisa,2022:3).

Hadis berasal dari kata حَدَّثَ yang berarti baru, peristiwa, muda, perkataan, cerita. Adapun menurut istilah Hadis adalah segala sikap, perkataan, perbuatan dan penetapan/ persetujuan (taqrir) Rasulullah Saw. Sunah Nabi direkam dalam hadis, yang dihafalkan, disebarkan dan ditradisikan oleh para sahabat, tabi'in, para ulama. Secara harfiah, hadis berarti jalan hidup yang dibiasakan, berita, perkataan, yang dihafalkan, disebarkan dan ditradisikan oleh para sahabat, tabi'in, para ulama. Terkadang jalan tersebut ada yang baik dan ada pula yang buruk(Kementrian,2014:4). Menurut para ahli, hadis identik dengan sunah, yaitu segala perkataan, perbuatan, takrir (ketetapan), sifat, keadaan, tabiat atau watak, dan sirah (perjalanan hidup) Nabi Muhammad saw., baik yang berkaitan dengan masalah hukum maupun tidak, namun menurut bahasa, hadis berarti ucapan atau perkataan. Adapun menurut istilah, hadis adalah ucapan, perbuatan, atau takrir Rasulullah saw. yang diikuti (dicontoh) oleh umatnya dalam menjalani kehidupan(Bachrul, 2008: 60).

3. Kedudukan Al-Qur'an dan Hadist

Kedudukan Al-Qur'an menjadi sumber hukum pertama yaitu wahyu atau kalamullah yang sudah dijamin keotentikan dan juga terhindar dari intervensi tangan manusia. Sehingga posisi Al-Qur'an sebagai sumber hukum yang pertama(Septi,2019:205). Kedudukan Al-Qur'an dan hadist tidak dapat dipisahkan antara satu dan yang lain. Keduanya di ibaratkan dua sisi pada uang yang sama(Tasbih, 2010:338). Al-Qur'an menjadi sumber

pertama dan yang menjadi utama memuat ajaran-ajaran yang bersifat umum. Dilanjutkan dengan adanya sunnah yang menduduki dan menempati fungsinya sebagai ajaran kedua(Sulidar,2013:341). Dalam kedudukannya hadist digunakan sebagai penjelas dan kadang-kadang memperluas hukum dalam Al-Qur'an atau menetapkan sendiri hukum diluar apa yang ditentukan Allah Dalam Al-Sulidar,2013:341).Qur'an. Hadist juga menjadi nahan perbincangan dikalangan ulama(Abdul dan Ahmad,2023:54).

4. Fungsi Al-Qur'an dan Hadist

Sebagaimana yang diketahui bahwa Al-Qur'an ini berfungsi untuk memberikan arah atau petunjuk. Apabila dijabarkan dalam cakupan yang lebih general, maka petunjuk tersebut juga mencakup Pendidikan (Agus,2020:36).Al-Qur'an menggambarkan bahwa manusia yang tidak mengikuti petunjuk Al-Qur'an pada hakikatnya telah menyia-nyiakan kehidupannya baik di dunia maupun di akhirat(Ansusa,2022). Hadist berfungsi menjelaskan wahyu karena banyak ayat Al-Qur'anyang sulit untuk dimengerti maksud dan kandungannya tanpa penjelasan dari hadist oleh karena itu hadits sangat dibutuhkan baik pada masa kini maupun masa yang akan datang(Kamaruddin,2005:42). Adapun hadist menjadi sumber kedua yang mana memiliki fungsi menegakan kembali keterangan atau perintah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan menetapkan hukum- hukum yang tidak ditetapkan oleh Al-Qur'an (Nawir,1998:70).

A. Pengertian Al-Qur'an dan Hadis Al-Qur'an dan hadis

Al-Qur'an dan Hadist adalah sebuah pedoman dasar bagi umat Islam yang merupakan warisan Nabi Muhammad saw, bagi umat manusia. Berpedoman dengan kedua kitab itu maka kita akan selamat, tidak tersesat selamanya.

1. Pengertian Al-Qur'an Dari segi bahasa,

Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab, yakni bentuk jamak dari kata benda atau masdar dari kata kerja qoro'a yang artinya adalah "bacaan" atau "sesuatu yang dibaca berulang-ulang". Al-Quran secara istilah adalah kitab suci umat Islam, berisi firman Allah yang disampaikan, diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Sekaligus menjadi mukjizat yang besar diantara mukjizat-mukjizat yang lain(M.Roihan,2014:31). Melalui perantaraan Malaikat Jibril, secara mutawatir(Thahir,2021:217). Membacanya bernilai ibadah. Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi orang-orang yang beriman dan juga bertakwa(Mutammimul,2019:104). Menurut Tarikh Al-Qur'an al-Karim, Muhammad Salim Muhsin mengatakan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW(Atika,2023:129). Pengertian tersebut berdasarkan pada ayat-ayat di bawah ini.

وَالْقُرْآنَ الْحَكِيمَ

إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ

عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ

Artinya: Demi Al-Qur'an yang penuh hikmah, sungguh, engkau (Muhammad) adalah salah seorang dari rasul-rasul, (yang berada) di atas jalan yang lurus, (sebagai wahyu) yang diturunkan oleh (Allah) Yang Mahaperkasa, Maha Penyayang. (Q.S. Yasin/36: 2-5)

Pengertian tersebut juga sesuai dengan firman Allah dalam Surah asy-Syu'arâ'/26 Ayat 192- 193 berikut.

وَإِنَّهُ لَنَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ
نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ

Artinya : Dan sungguh, (Al-Qur'an) ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan seluruh alam, yang dibawa turun oleh Ar-Rūh Al-Amin (Jibril). (Q.S. asy-Syu'arà'/26: 192-193)

2. Kedudukan Al-Qur'an

Kedudukannya adalah sebagai dasar hukum yang kuat dari ajaran islam. Kedudukan tersebut menyangkut aturan yang menguatkan hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia lainnya, dan hubungan manusia dengan alam.

3. Pengertian Hadist

a. Hadis merupakan segala perkataan (sabda), perbuatan, hal ihwal (kejadian, peristiwa, masalah), dan ketetapan lainnya yang disandarkan kepada Nabi Muhammad saw.

b. Hadis adalah segala perkataan (sabda), perbuatan, dan ketetapan lainnya (tak-rir) yang disandarkan kepada Nabi Muhammad saw., para sahabat, dan para tabiin.

c. Hadis menurut bahasa Arab berarti baru, muda, cerita, herita, dan riwayat yang bersumber dari Nabi Muhammad saw. Kata hadis sendiri berasal dari bahasa Arab.

3. Konsep Fungsi Al-Qur'an dan Hadist

Al-Qur'an dan hadis merupakan warisan peninggalan Nabi Muhammad saw. kepada umat manusia. Hal itu tentu ada maksud dan fungsi bagi umat manusia beserta alam semesta.

A. Fungsi Al-Qur'an

Beberapa fungsi Al-Qur'an yang dijelaskan dalam Al-Qur'an, antara lain sebagai berikut.

- a. Sebagai Petunjuk dan Dasar Pengetahuan bagi Orang Beriman
- b. Tempat Kembali Suatu Masalah
- c. Jalan Kebenaran dan Keselamatan
- d. Pembeda
- e. Obat

B. Fungsi hadist

Beberapa fungsi hadis yang dapat kita pahami:

- a. Memperjelas isi Al-Qur'an
- b. Menafsirkan isi Al-Qur'an
- c. Memberikan kepastian hukum islam yang tidak ada dalam Al-Qur'an

C. Kedudukan Hadist

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, hadis mempunyai kedudukan sebagai sumber hukum Islam kedua. Di dalam Al-Qur'an juga telah dijelaskan berulang kali perinlah untuk mengikuti ajaran Rasulullah saw., sebagaimana yang terangkum dalam firman Allah Swt. Surah an-Nisa' Ayat 80.

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَمَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا

Artinya: Barangsiapa menaati Rasul (Muhammad) maka sesungguhnya dia telah menaati Allah, dan barangsiapa berpaling (dari ketaatan itu), maka (ketahuilah) Kami tidak mengutusmu (Muhammad) untuk menjadi pemelihara mereka. (Q.S. an-Nisâ'/4: 80)

B. Cara Memfungsikan Al-Qur'an dan Hadist dalam kehidupan sehari-hari

1. Menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam kehidupan pribadi
2. Menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam kehidupan rumah tangga
3. Menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat
4. Menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
5. Menjadikan Al-Qur'an dan Hadis sebagai hakim dalam penyelesaian setiap masalah

C. Penerapan Al-Qur'an dan Hadist Dalam Kehidupan Sehari-hari

Bentuk pengamalan iman kepada Al-Qur'an dan hadis harus tercermin dalam segala sikap, tindakan, perkataan, dan perbuatan keseharian seseorang. Hal itu sebagai bukti bahwa dirinya beriman kepada Al-Qur'an dan hadis. Tidak ada artinya orang mengaku beriman, tetapi perbuatannya tidak sesuai dengan apa yang ada di dalam Al-Qur'an dan hadis. Berikut ini beberapa penerapan Al-Qur'an dan hadis dalam kehidupan sehari-hari.

1. Kehidupan Pribadi Penerapan Al-Qur'an dan hadis dalam kehidupan sehari-hari bagi seorang pelajar, antara lain sebagai berikut.
 - a. Aktif dalam mempelajari serta mengamalkan Al-Qur'an dan hadis, misalnya ikut dalam kelompok ODOJ (One Day One Juz), satu hari membaca satu juz Al-Qur'an.
 - b. Berperan aktif dalam meningkatkan, pengetahuan serta pemahaman Al-Qur'an dan hadis, misalnya ikut dalam kajian-kajian agama.
 - c. Menggunakan waktu luang yang ada dengan kegiatan positif untuk meningkatkan kapasitas diri.

- d. Gemar bersilaturahmi untuk menjalin ukhuwah islamiah.
 - e. Semangat beribadah, seperti salat lima waktu di awal waktu.
 - f. Mempunyai kepekaan sosial dan memelopori perbuatan yang baik serta mencegah dari perbuatan yang tercela.
2. Kehidupan Keluarga Bentuk penerapan Al-Qur'an dan hadis dalam keluarga sebagai seorang anak, antara lain sebagai berikut.
- a. Taat dan patuh terhadap bimbingan dan anjuran kedua orang tua.
 - b. Menjunjung tinggi dan menjaga amanah kedua orang tua.
 - c. Menjaga harkat, martabat, dan nama baik kedua orang tua.
 - d. Mendoakan bagi kebaikan kedua orang tua.
 - e. Mengamalkan ilmu-ilmu yang sudah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
3. Kehidupan Bermasyarakat Bentuk penerapan Al-Qur'an dan hadis dalam kehidupan bermasyarakat, antara lain sebagai berikut.
- a. Ikut berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan selama tidak melanggar norma norma agama.
 - b. Menjaga diri dari perilaku yang dapat menimbulkan keresahan dalam masyarakat, baik ucapan, perbuatan, maupun tingkah laku.

4. Konsep Analisis Isi

Analisis isi adalah metode ilmiah penelitian dengan cara menarik Kesimpulan dengan menggunakan dokumen tentang isi media cetak elektronik. Melalui adanya analisis isi atau sering disebut dengan analisis konten ini maka pengkaji dapat mempelajari deskripsi konten, karakteristik pesan dan juga pengembangan konten (Arhrta,dkk,2021:32).

Hasil dari analisis yang kami lakukan saat menganalisis isi buku teks Al-Qur'an Hadist Kelas VII MTS oleh kementerian agama RI 2020, dalam buku ini membahas tuntunan tentang :

1. Memahami : kurangnya pemahaman peserta didik mengenai kedudukan dari Al-Qur'an dan Hadist ini membuat mereka tidak dapat menyadari pentingnya Al-Qur'an dan Hadist ini sebagai pedoman dalam kehidupan. Hal ini dapat dilatarbelakangi dengan adanya faktor internal dan juga eksternal yaitu dari internal sendiri yang mungkin malas dalam belajar dan eksternal sendiri mungkin dari guru yang tidak megajarkan materi ini.

Berdasarkan jurnal pertama yang ditulis oleh M. Jayadi dengan judul “Kedudukan dan Fungsi Hadist Dalam Islam” jurnal Adabiyah, yang mana menjelaskan mengenai Al-Quran yang merupakan wahyu Allah dan hadist yang berasal dari nabi Muhammad Saw yang masing-masing kedudukannya sebagai sumber hukum pertama dan hadist sebagai sumber hukum kedua. Yang mana hadist ini juga digunakan sebagai penjelas dari Al-Qur'an.

Berdasarkan jurnal yang kedua ditulis oleh Abdul Wahab Sykhrani yang berjudul “Fungsi, Kedudukan, dan Perbandingan Hadits dengan Al-Qur'an” yang menjelaskan bahwa ilmu hadits membahas kriteria untuk menentukan posisi sanad dan matan, terutama untuk tujuan mengklasifikasikan hadits sebagai shahih, hasan, atau dha'if. Bayan At-Tafsir, Bayan At-Tasyri', dan Bayan Nasakh adalah beberapa peran hadits dalam kaitannya dengan Al-Qur'an. Semua pihak sepakat bahwa hadits menjelaskan hukum

Al-Qur'an, meskipun tetap dianggap sebagai sumber kedua setelah Al-Qur'an.

Berdasarkan jurnal yang ketiga ditulis oleh Hoirul anam,dkk yang berjudul "Kedudukan Dalam Al-Quran Dan Hadist Sebagai Dasar Pendidikan" yang menjelaskan bahwa kedudukan Al-Qur'an dan Hadist, merupakan rujukan utama dalam dunia pendidikan. Al-Qur'an memberikan sebuah pandangan yang mengarah terhadap kehidupan manusia, maka dari itu asas-asas yang menjadi dasarnya itu memberikan petunjuk terhadap pendidikan Islam. Sehingga rasanya sangatlah tidak mungkin berbicara tentang pendidikan Islam, jika tidak mengambil pada Al-Qur'an sebagai satu-satunya rujukannya. Sedangkan hadist merupakan sumber rujukan yang nomer dua setelah Al-Qur'an,meskipun keduanya berperan sebagai rujukan utama dalam Pendidikan Islam.

Berdasarkan hasil analisis ini masih banyak masalah yang timbul karena kurangnya kesadaran akan pentingnya kedudukan dan fungsi al-Qur'an bagi umat islam dari sisi peserta didik. terkait materi dapat dipahami bahwa kajian tersebut membahas mengenai kedudukan dan fungsi al-Qur'an dan Hadist . Adapun tulisan yang kami sajikan saat ini dapat dinilai mempunyai kelebihan dari pada ketiga jurnal diatas karena tulisan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan berfokus kepada peserta didik.

C. Kesimpulan

Dari judul "Telaah Materi Memahami Kedudukan dan Fungsi Al-Qur'an Serta Hadis Dalam Islam Untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah," terlihat bahwa

pendidikan agama Islam pada tingkat kelas VII Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan tentang kedudukan dan fungsi Al-Qur'an serta Hadis. Hal ini mencerminkan upaya untuk membentuk pemahaman yang kokoh terhadap ajaran Islam sejak dini guna mempersiapkan siswa menghadapi masa depan.

D. Referensi

- Abdul Dan Ahmad Fahri, (2023), Fungsi, Kedudukan Dan Perbandingan Hadist Dengan Al-Qur'an, *Mushab Journal*, 3(1) Hal 54
- Abdul Wahab Syakhrani, (2023), FUNGSI, KEDUDUKANDAN PERBANDINGAN HADITS DENGAN AL- QUR'AN, *jurnal Mushaf*, Vol 3, No 1.
- Agus Nur Qowim, (2020), Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), Hal 36.
- Ansusa Putra, (2022), *Quranic Positioning System (QPS)*, Malang: CV Literasi Nusantara Abadi
- Arheta, dkk, (2021), Analisis Isi Penolakan Publik Terhadap Tenaga Medis Di Detik.Com, *JIMSI*, Vol 1, No 1.
- Atika Septina dkk, (2023), Al-Qur'an dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia, *Jurnal Ta'rim*, Vol 4, No 3, Hal 129
- Bachrul Ilmy, (2008), *Pendidikan agama islam*, grafindo media pratama: bandung, hal 60
- Hoirul anam, dkk, (2022), Kedudukan Al-Quran Dan Hadis Sebagai Dasar Pendidikan Islam, *Jurnal At Tarbawi*, Vol 7, No 2
- Kamarudin, (2005), Urgensi Ulum Al-Hadits Dalam Memahami Al-Qur'an Dan Status Hadist, *Jurnal Hunafa*, 2 (1) Hal 42.
- Kementerian agama republik Indonesia, (2014), *Al-Qur'an Hadis*, direktorat Pendidikan madrasah: Jakarta, hal 4

- Khoirun Nisa, dkk, (2022), buku ajar Al-Quran Hadits, lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM): Jombang- Jawa Timur, hal 3-4
- M jayadi, (2011), kedudukan dan fungsi hadist dalam islam, jurnal adabiyah, Vol. 11, No 2
- Muhammad Roihan(2014), Studi Pendekatan Al-Qur'an, *Jurnal Thariqah Ilmiah*, Vol 1, No 1, Hal 31
- Mutammimul Ula, dkk(2019), Sistem Pengenalan dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al-Waqiah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu, *Techsi*, Vol 11, No 1, Hal 104.
- Nawir Yuslem, (1998), *Ulumul Hadist*, Jakarta: Mutiara Sumber Dewi, Hal 70-77
- Salim said daulay, dkk, (2023), pengenalan Al-Qur'an, jurnal ilmiah wahana Pendidikan, 9 (5), hal 473
- Septi Aji Fitra Jaya, (2019), Al-Qur'an Dan Hadist Sebagai Sumber Hukum Islam, *Indo-Islamika*, 9(2), Hal 205
- Sri Wahyuni, dkk, (2021), bahan ajar telaah materi, CV. Literasi Nusantara Abadi: Denpasar utara, hal 1-3
- Sulidar, (2013), Urgensi Kedudukan Hadist Terhadap Al-Qur'an Dan Kehujjahannya Dalam Ajaran Islam, *Jurnal Analytica Islamica*, 2(2), Hal 341
- Tasbih, (2010), Kedudukan dan Fungsi Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam, *Al-Fikr*, 14(3), Hal 338
- Thahir, (2021), Kajian Al Qur'an Sebagai Sumber Hukum, *Jurnal Al-Fathonah*, Vol 1, No 1, Hal 217

BAB II - TELAAH MATERI KEKUASAAN DAN RAHMAT ALLAH UNTUK KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH

A. Pendahuluan

Materi Kekuasaan Dan Rahmat Allah Untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ini Meliputi Pengertian Kekuasaan Dan Rahmat Allah Swt, Surah asy-Syams Ayat 1-10 dan Surah Ali Imran Ayat 190, Keterkaitan kandungan Surah asy-Syams dan Surah Ali Imran dengan kuasa dan Rahmat Allah, Menerapkan Kandungan asy-Syams dan Surah Ali Imran dalam Upaya Menambah Ketakwaan kepada Allah dan juga Hadis Nabi tentang Rahmat Allah dan hadist nabi tentang rahmat Allah. Materi ini diberikan kepada peserta didik sebagai pengajaran agar para peserta didik dapat mengetahui pengertian dari kekuasaan dan rahmat Allah SWT sehingga mereka dapat membenakan terhadap kekuasaan Allah dan juga rahmat Allah, mengetahui lafal, menyebutkan arti, menjelaskan isi kandungan dari ayat surah Asy-Syams ayat 1-10 dan surah Ali Imran ayat 190, mengetahui keterkaitan kandungan surah Asy-Syams dan juga surah Ali Imran dengan kuasa dan rahmat Allah, dapat menerapkan kandungan surah asy-Syams dan surah Ali Imran dengan merencanakan sikap yang sesuai dengan ayat yang bersangkutan dalam upaya menambah ketakwaan kepada Allah dan juga Hadist nabi tentang rahmat Allah (Moh abdul, 2020;24)

Materi tentang kekuasaan dan rahmat Allah ini diberikan kepada peserta didik Madrasah Tsanawiyah kelas VII dilatar belakangi karena minimnya pemahaman peserta didik tentang apa pengertian dari kekuasaan dan rahmat Allah SWT. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang berupa literasi Bacaan peserta didik dan juga penjelasan dari guru ataupun dari orang tua mereka sendiri. Sehingga mengakibatkan mereka kurang atau bahkan tidak mengetahui apa itu pengertian dari kekuasaan dan rahmat Allah, lalu dilanjut dengan materi surah Asy-Syams ayat 1-10 dan surah Ali Imran ayat 190 yang mana materi ini